



Membangun Generasi Wirausaha Muda Yang Taat Hukum Melalui Pendidikan Dan Inovasi Bisnis

Eko Fikriando*¹, Aulia Fikrina², Al Shaffaat Ronvy³, Yolanda Desti⁴, Hanafi Malik⁵, Kiki Sarianti⁶, Meissy Putri Deswari⁷, Fiyola Triana Eldiva⁸, Ramadhi⁹, Frisilya Ecuella¹⁰, Tessa Yulia Putri¹¹

¹Kewirausahaan Universitas Adzka

^{2,7,10}Hukum Bisnis Universitas Adzka

^{3,8}Pendidikan Khusus Universitas Adzka

^{4,6,9,10,11}Manajemen Ritel Universitas Adzka

⁵Desain Komunikasi Visual Universitas Adzka

e-mail: ekofikriando@adzka.ac.id^{1*} auliafikrina@adzka.ac.id² ronvy@adzka.ac.id³
yolandadesti@adzka.ac.id⁴ hanafimalik@adzka.ac.id⁵ kikisarianti@adzka.ac.id⁶
meissyputrideswari@adzka.ac.id⁷ fiyolatrianaeldiva@adzka.ac.id⁸ ramadhi@adzka.ac.id⁹
fecuela@gmail.com¹⁰ tessayuliaputri12@gmail.com¹¹

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa MAN 3 Payakumbuh mengenai kewirausahaan yang berlandaskan etika dan hukum. Pemilihan topik ini didasari oleh pentingnya membangun karakter generasi muda yang tidak hanya kreatif dan inovatif dalam berbisnis, tetapi juga memahami aspek legalitas dan etika usaha agar mampu menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode partisipatif melalui ceramah, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis yang melibatkan siswa secara aktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap kewirausahaan, inovasi bisnis, legalitas usaha, dan penerapan etika bisnis. Peserta juga menunjukkan minat yang tinggi untuk mengembangkan ide bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa sebagai wirausaha muda yang mampu berperan dalam pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: kewirausahaan, inovasi bisnis, legalitas usaha, etika bisnis, pendidikan karakter

Abstract

This community service activity aims to enhance the understanding of entrepreneurship based on ethics and law among students of MAN 3 Payakumbuh. The selection of this topic is based on the importance of building a young generation that is not only creative and innovative in business but also understands the legal and ethical aspects of running a sustainable and responsible enterprise. The activity was conducted using a participatory method through lectures, discussions, case studies, and practical exercises that actively involved the students. The results of the activity showed a significant increase in the students' understanding of entrepreneurship, business innovation, business legality, and the application of business ethics. The participants also demonstrated a high level of interest in developing business ideas that are not only economically profitable but also compliant with the applicable legal regulations. This activity provides a positive contribution in preparing students to become young entrepreneurs who can play an active role in fostering inclusive and sustainable economic growth.

Keywords: *entrepreneurship, business innovation, business legality, business ethics, character education*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin kompetitif menuntut generasi muda untuk tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berinovasi dan beradaptasi. Salah satu cara untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan ini adalah melalui pengembangan jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan telah lama diakui sebagai salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi angka pengangguran (1)-(2). Namun, kewirausahaan yang sukses tidak hanya membutuhkan kreativitas dan keterampilan bisnis, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang aspek hukum dan etika dalam berbisnis (3)-(4)-(5). Tanpa pemahaman ini, pelaku usaha rentan terjerat masalah hukum yang dapat menghambat bahkan mengancam keberlangsungan usahanya.

Di Indonesia, minat generasi muda terhadap kewirausahaan terus meningkat, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa. Hal ini terlihat dari banyaknya program dan kompetisi kewirausahaan yang digelar oleh berbagai institusi pendidikan. Namun, sayangnya, pendidikan kewirausahaan yang diberikan sering kali hanya berfokus pada aspek teknis seperti perencanaan bisnis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan, sementara aspek hukum dan legalitas usaha sering kali terabaikan. Padahal, pemahaman tentang hukum bisnis sangat penting untuk memastikan bahwa usaha yang dijalankan tidak melanggar peraturan yang berlaku, seperti perpajakan, hak kekayaan intelektual, perlindungan konsumen, dan persaingan usaha yang sehat (6)-(7)-(8)-(9).

MAN 3 Payakumbuh sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas di Kota Payakumbuh, memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didiknya menjadi generasi yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Sekolah ini tidak hanya bertugas untuk memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga harus mampu membekali siswa dengan keterampilan hidup (*life skills*) yang relevan dengan kebutuhan zaman, termasuk keterampilan berwirausaha. Namun berdasarkan observasi awal, pendidikan kewirausahaan di MAN 3 Payakumbuh masih terbatas pada pengenalan konsep dasar kewirausahaan tanpa pendalaman yang memadai tentang aspek hukum dan inovasi bisnis. Akibatnya, banyak siswa yang memiliki minat berwirausaha tetapi belum memahami bagaimana menjalankan usaha secara legal dan beretika.

Pendidikan kewirausahaan yang komprehensif seharusnya tidak hanya mencakup pengembangan ide bisnis dan keterampilan manajemen, tetapi juga pemahaman tentang regulasi hukum yang mengatur kegiatan usaha. Misalnya, siswa perlu memahami bagaimana mendaftarkan usaha secara resmi, mematuhi ketentuan perpajakan, melindungi hak kekayaan intelektual, serta menghindari praktik bisnis yang melanggar hukum seperti monopoli atau penipuan. Pemahaman ini penting untuk mencegah risiko hukum yang dapat merugikan usaha mereka di masa depan. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga harus mendorong siswa untuk berpikir inovatif dalam mengembangkan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan (10)-(11)-(12).

Inovasi bisnis menjadi kunci utama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Dalam konteks kewirausahaan, inovasi tidak hanya terbatas

pada penciptaan produk atau jasa baru, tetapi juga mencakup pengembangan model bisnis yang kreatif, pemanfaatan teknologi, dan pendekatan pemasaran yang efektif (13)-(14)-(15). Namun, inovasi bisnis harus dilakukan dengan tetap mematuhi hukum dan etika bisnis. Misalnya, penggunaan teknologi digital dalam bisnis harus memperhatikan undang-undang perlindungan data pribadi, sementara pemasaran produk harus menghindari praktik penipuan atau iklan yang menyesatkan.

Berdasarkan konteks tersebut, Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kewirausahaan, mulai dari perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran, hingga aspek hukum yang harus dipatuhi dalam menjalankan usaha. Selain itu, pengabdian ini juga mendorong peserta didik untuk mengembangkan inovasi bisnis yang kreatif dan berdaya saing tinggi, dengan tetap mempertimbangkan aspek legalitas dan etika bisnis. Siswa akan diberikan pemahaman tentang pentingnya ketaatan hukum dalam setiap tahap pengembangan usaha, mulai dari pendirian usaha, operasional, hingga ekspansi bisnis. Mereka juga akan diberikan contoh kasus nyata tentang pelanggaran hukum dalam berbisnis serta dampaknya terhadap keberlangsungan usaha.

2. METODE

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini diisi oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Adzka. Kegiatan ini diisi oleh Bapak Eko Fikriando, S.E., M.M. dengan tema "Membangun Generasi Wirausaha Muda yang Taat Hukum melalui Pendidikan dan Inovasi Bisnis" serta didukung oleh dosen-dosen lainnya, yaitu Aulia Fikrina, S.H., M.Kn., Al Shaffaat Ronvy, M.Pd., Yolanda Desti, S.M., M.M., Hanafi Malik, S.Sn, M.Sn bersama mahasiswa Universitas Adzka.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang bertujuan untuk melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran dan penerapan ilmu kewirausahaan berbasis hukum. Metode ini memfasilitasi siswa untuk tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat dalam diskusi, studi kasus, dan simulasi sederhana agar pemahaman mereka lebih mendalam dan aplikatif. Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan yang beragam agar menarik dan tidak monoton, yaitu melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, latihan praktis, serta analisis studi kasus. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar kewirausahaan, perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran digital berbasis etika, serta pemahaman aspek hukum dan legalitas usaha seperti perizinan, perpajakan, dan perlindungan konsumen.

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada 22 Januari 2025 di MAN 3 Payakumbuh yang beralamat di Jalan Pahlawan No.35, Kelurahan Tanjung Pauh, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, Indonesia. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XII MAN 3 Payakumbuh yang berjumlah sekitar 35 orang. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai kewirausahaan yang beretika, inovatif, dan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku, sehingga mampu mendorong terciptanya generasi wirausaha muda yang bertanggung jawab dan berdaya saing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MAN 3 Payakumbuh ini berhasil memberikan pemahaman komprehensif mengenai kewirausahaan berbasis hukum kepada siswa kelas XII. Kegiatan diikuti oleh 35 peserta dan difasilitasi oleh tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Adzka. Kegiatan dilaksanakan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang mengedepankan partisipasi aktif peserta dalam seluruh rangkaian pelatihan.

Berdasarkan hasil observasi, diskusi, dan evaluasi sederhana selama kegiatan, diperoleh data bahwa sebagian besar peserta sebelumnya memiliki pemahaman yang terbatas terkait kewirausahaan, terutama dalam aspek legalitas usaha dan etika bisnis. Setelah kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dalam beberapa aspek berikut:

1. Pemahaman Konsep Dasar Kewirausahaan: Peserta mampu menjelaskan pengertian kewirausahaan dan pentingnya inovasi dalam bisnis.
2. Kesadaran Hukum: Peserta memahami perlunya legalitas usaha seperti pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), hak kekayaan intelektual, dan kewajiban perpajakan.
3. Etika Bisnis: Peserta mampu mengidentifikasi contoh perilaku bisnis yang etis dan tidak etis.
4. Keterampilan Pemasaran Digital: Peserta memahami prinsip dasar pemasaran digital dan mampu menyusun ide promosi berbasis media sosial.

Hasil pre-test dan post-test sederhana yang dilakukan menunjukkan peningkatan rata-rata skor pemahaman siswa seperti ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Pemahaman Siswa MAN 3 Payakumbuh

No Aspek Pemahaman	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test
1 Konsep Dasar Kewirausahaan	55%	85%
2 Legalitas dan Aspek Hukum Usaha	40%	80%
3 Etika dan Tanggung Jawab Sosial Bisnis	50%	82%
4 Inovasi dan Pemasaran Digital	45%	78%

Pembahasan

Hasil peningkatan pemahaman siswa sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bengu et al. (2024) bahwa pemahaman kewirausahaan tidak hanya terletak pada penciptaan usaha, namun juga pada pemahaman regulasi dan etika bisnis yang mendasari kegiatan usaha. Peningkatan signifikan pada pemahaman legalitas menunjukkan bahwa aspek ini sebelumnya jarang menjadi fokus dalam pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah.

Selain itu, penerapan metode *Participatory Action Research* (PAR) terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, sesuai dengan pendapat Subekti et al. (2023) yang menekankan bahwa pelatihan berbasis partisipatif dapat mendorong pembelajaran yang lebih bermakna.

Materi mengenai pemasaran digital dan inovasi bisnis juga mendapat antusiasme tinggi dari peserta, yang sejalan dengan teori inovasi bisnis modern oleh Miradji et al. (2024) yang menyatakan bahwa generasi muda harus didorong untuk mengadopsi pendekatan digital agar mampu bersaing di era ekonomi kreatif.



Gambar 1. Penyampaian materi kepada siswa Man 3 Payakumbuh



Gambar 2. Diskusi dan latihan materi kepada siswa Man 3 Payakumbuh



Gambar 3. Foto bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MAN 3 Payakumbuh ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis Participatory Action Research (PAR) efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan yang beretika dan taat hukum. Hasil analisis pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, terutama dalam aspek legalitas usaha, etika bisnis, dan inovasi kewirausahaan. Kelebihan dari kegiatan ini terletak pada metode penyampaian yang variatif, seperti ceramah interaktif, diskusi, dan studi kasus, yang mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa secara aktif. Namun, kegiatan ini masih memiliki kekurangan, di antaranya keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya berlangsung satu hari, sehingga materi yang disampaikan belum dapat dieksplorasi secara lebih mendalam dan aplikatif. Selain itu, keterbatasan dalam praktik langsung membuat siswa belum sepenuhnya terlatih untuk mengimplementasikan ide bisnis mereka ke dalam simulasi nyata. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan dan integrasi dengan program kewirausahaan sekolah, sehingga siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mempraktikkan keterampilan bisnis yang inovatif dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki potensi untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan muda yang berdaya saing dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmini, A., Fitriyani, I., Sumbawati, N. K., & Rachman, R. (2024). Peran Entrepreneur dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(1), 12-24.
- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170-186.
- Syaputra, A. (2024). Impelementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kewirausahaan (Studi Kasus Wisma Barbershop). *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Bengu, H., Kelin, S., & Hadjon, R. (2024). Penerapan etika bisnis dalam kegiatan UMKM di era digital. *TIMOR CERDAS-Jurnal Teknologi Informasi, Manajemen Informasi dan Rekayasa Sistem Cerdas*, 2(1), 1-7.
- Fransiscus, R. (2025). HUBUNGAN MANAJEMEN DALAM UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM PELAKU USAHA. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 70-79.
- Rosmayati, S. (2023). Tantangan Hukum Dan Peran Pemerintah Dalam Pembangunan E-Commerce. *Koalisi: Cooperative Journal*, 3(1), 9-24.
- Subekti, P., Hafiar, H., Setianti, Y., & Sjachro, D. W. (2023). Optimalisasi potensi bambu untuk membangkitkan semangat wirausaha siswa smk muslimin di kabupaten bandung barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(6), 1751-1760.
- Aji, B., Putri, I. K. C., Mahestra, R. R., Khasanah, S. U., & Putri, L. A. (2023, December). Mendekonstruksi Pendidikan Digital: Kurikulum the Output of Renewable Innovation is Progressing (OERIP) Sebagai Katalisator Transformasi Pendidikan Berbasis Riset dan Inovasi. In *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 23-30).

- Wardhani, M. F., Puspitasari, D., & Mujib, M. (2023). Peran menanamkan nilai kewirausahaan pada anak usia dini dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 5(2), 14-22.
- Larassati, S. I., Rizqi, F. N. A., & Kusumaningrum, H. (2024). Strategi Pengembangan Kewirausahaan dan Dinamika Kompetitif Untuk Menciptakan Inovasi. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(4), 236-245.
- Ghofur, A., & Hasan, M. S. *Model Pembelajaran Inkuiri Pondok Pesantren Berbasis Kewirausahaan: Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ittifaq Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung Jawa Barat* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Khumairo, A. (2023). Bimbingan Karir dan Perilaku Wirausaha di Pesantren.
- Rahma, F. G. N., Putri, A. G., & Wahidiyah, D. N. (2024). Faktor Pendorong Dan Penghambat Keberhasilan Kewirausahaan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 365-369.
- Burhanuddin, S. F. (2024). Penerapan Hukum Persaingan Usaha Untuk Mencegah Praktik Monopoli di Lingkungan Bisnis Perusahaan. *Jurnal Mahalisan*, 1(1), 80-97.
- Miradji, M. A., Vercelly, W. A. S., Faiz, R. M., Aisyah, M. K., & Yuherda, A. (2024). INOVASI DALAM MANAJEMEN STRATEGI:" MEMBANGUN KEUNGGULAN KOMPETITIF DI ERA DIGITAL". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 28-38